

## GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks-indeks *Wall Street* ditutup bervariasi di Rabu (13/11). *Dow Jones* ditutup +0.1%, *Nasdaq* -0.26%, dan *S&P 500* +0.02%. Realisasi Inflasi AS yang sesuai ekspektasi mengalami peningkatan di Oktober mendasari pergerakan tersebut. Dimana Inflasi AS meningkat 20 bps menjadi 2.6% yoy di Oktober, dengan Inflasi inti AS tetap di level sama 3.3% YoY di Oktober dan September.

Sementara Indeks-Indeks di Eropa mayoritas ditutup melemah di Rabu (14/11). Pelemahan ini di dorong oleh kekhawatiran akan inflasi yang lebih tinggi di AS seiring dengan rencana kebijakan yang akan dilakukan Donald Trump di masa pemerintahannya. Sehingga dapat membuat pertumbuhan ekonomi dunia termasuk Eropa lebih lambat di 2025.

Kekhawatiran perlambatan ekonomi dunia juga turut menekan harga minyak dunia. Harga *crude oil* melemah 0.23% ke US\$67.96/barel, sementara harga *brent oil* melemah 0.16% ke US\$71.85/barel, di Rabu (13/11).

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 13-11-2024

Released Data	Actual	Forecast	Previous
South Korea Exports Prices YoY (Oct)	2.00%	1.00%	1.20%
South Korea Imports Prices YoY (Oct)	-2.50%	-5.00%	-3.30%
Japan PPI MoM (Oct)	0.10%	0.20%	0.30%
Japan PPI YoY (Oct)	3.40%	3.00%	3.10%
U.S Core Inflation Rate MoM (Oct)	0.30%	0.30%	0.30%
U.S Core Inflation Rate YoY (Oct)	3.30%	3.30%	3.30%
U.S Inflation Rate MoM (Oct)	0.20%	0.20%	0.20%
U.S Inflation Rate YoY (Oct)	2.60%	2.60%	2.40%

Source : [dailyfx.com](https://dailyfx.com) | [tradingeconomics.com](https://tradingeconomics.com)

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 14-11-2024

Released Data	Date	Forecast	Previous
Euro Area Employment Change QoQ Prel (Q3)	14-Nov-24	0.10%	0.20%
Euro Area Employment Change YoY Prel (Q3)	14-Nov-24	0.60%	0.80%
Euro Area GDP Growth Rate QoQ 2nd Est (Q3)	14-Nov-24	0.40%	0.20%
Euro Area GDP Growth Rate YoY 2nd Est(Q3)	14-Nov-24	0.90%	0.60%
Euro Area Industrial Production YoY (Sep)	14-Nov-24	-1.10%	0.10%
U.S PPI MoM (Oct)	14-Nov-24	0.20%	0.00%
U.S PPI YoY (Oct)	14-Nov-24	2.20%	1.80%
U.S Fed Chair Powell Speech (Oct)	14-Nov-24	-	-

Source : [dailyfx.com](https://dailyfx.com) | [tradingeconomics.com](https://tradingeconomics.com)

Global Indices as of 13-11-2024

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,611.50	3.07	0.19%
STI	3,720.34	8.86	0.24%
SSEC	3,439.28	17.31	0.51%
HSI	19,823.45	-23.43	-0.12%
Nikkei	38,721.66	-654.43	-1.66%
CAC 40	7,216.83	-10.15	-0.14%
DAX	19,003.11	-30.53	-0.16%
FTSE	8,030.33	4.56	0.06%
DJIA	43,958.19	47.21	0.11%
S&P 500	5,985.38	1.39	0.02%
Nasdaq	19,230.72	-50.68	-0.26%

Source : Bloomberg | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	68.08	-0.35	-0.51%
Oil Brent	71.94	-0.34	-0.46%
Nat. Gas	2.97	-0.01	-0.37%
Gold	2,572.58	-26.33	-1.01%
Silver	30.28	-0.41	-1.33%
Coal	142.25	-0.00	0.00%
Tin	30,208.00	-1071.00	-3.42%
Nickel	15,765.00	-224.00	-1.40%
CPO KLCE	4,984.00	-47.00	-0.93%

Source : CNBC | [tradingeconomics.com](https://tradingeconomics.com)

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	15,845.90	19.60	0.12%
EUR/USD	1.06	-0.01	-0.51%
USD/JPY	155.60	0.94	0.61%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2024
OPEC	2024
G-20	18-19 Nov 24
G-7	2024
IMF	2024

Source : [investing.com](https://investing.com) | [profitf.com](https://profitf.com)

## JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS02023 dipublikasikan pada TradingView.com, Nov 13, 2024 17:11 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan (IHG) - ID: (E): 01:344,6740 - HI: 370,3900 - L: 308,6730 - C: 308,6730 - O: 315,0150 (+0,18%)  
 Vol: Vendor data tidak menyediakan data volume untuk simbol ini.  
 SMA (5, close) 7,285,6336  
 SMA (20, close) 7,546,4540



## DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7430] [Pivot : 7330] [Support : 7200]

Secara teknikal, IHSG mengalami normal pullback usai menguji MA200, disertai dengan pergerakan indikator MACD yang bergerak sideways. Selain itu, sentimen negatif eksternal masih akan membayangi IHSG. Sehingga, IHSG berpotensi uji support 7250 pada perdagangan Kamis (14/11).

Dari sisi global, setelah rilis data inflasi konsumen Amerika Serikat pada (13/11), saat ini pasar tengah menantikan data inflasi produsen Amerika Serikat bulan Oktober. Diperkirakan inflasi akan mengalami peningkatan ke level 2.20% YoY dari level sebelumnya di 1.80% YoY pada September. Kenaikan ini menandakan adanya tekanan biaya yang lebih tinggi pada tahapan produksi, yang berpotensi memengaruhi kenaikan harga barang. Selain itu, di hari yang sama, Jerome Powell juga dijadwalkan untuk menyampaikan pidato. Ekspektasi dari pidato tersebut adalah Powell akan memberikan petunjuk mengenai arah kebijakan moneter, khususnya terkait pemangkasan suku bunga yang mungkin berlanjut hingga akhir tahun ini, setelah melihat perkembangan data inflasi baik dari sisi konsumen maupun produsen.

Lebih lanjut, fokus pasar juga akan tertuju pada rilis data *GDP 3Q24 2nd Est*. Kawasan Eropa, yang diperkirakan akan mengalami peningkatan menjadi 0.90% YoY lebih tinggi dari 2Q24 sebesar 0.60% YoY. Di sisi lain, data produksi industri justru menunjukkan tren yang berlawanan. Data produksi industri bulan September diperkirakan akan mengalami penurunan menjadi -1.1% YoY, setelah mencatatkan level positif sebesar 0.10% YoY pada bulan Agustus. Penurunan ini mengindikasikan adanya tekanan dalam sektor industri, yang berpotensi memengaruhi pemulihan ekonomi di Eropa.

*Top picks* di Kamis (14/11) adalah BBNI, BBRI, ASII, ERAA dan ADRO.

## POINTS OF INTEREST

- Dow Jones ditutup +0.1%, Nasdaq -0.26%, dan S&P 500 +0.02% di Rabu (13/11).
- Inflasi AS meningkat 20 bps menjadi 2.6% yoy di Oktober, dengan Inflasi inti AS tetap di level sama 3.3% YoY di Oktober dan September.
- Kekhawatiran akan inflasi yang lebih tinggi di AS, memicu kekhawatiran pertumbuhan ekonomi dunia termasuk Eropa lebih lambat di 2025.
- Secara teknikal, IHSG mengalami normal pullback usai menguji MA200, disertai dengan pergerakan indikator MACD yang bergerak sideways.
- Sehingga, IHSG berpotensi uji support 7250 di Kamis (14/11).
- Inflasi produsen AS diperkirakan akan mengalami peningkatan ke level 2.20% YoY di Oktober dari 1.80% YoY pada September.
- Fokus pasar juga akan tertuju pada rilis data *GDP 3Q24 2nd Est*. Kawasan Eropa, yang diperkirakan akan mengalami peningkatan menjadi 0.90% YoY lebih tinggi dari 2Q24 sebesar 0.60% YoY.
- *Top picks* di Kamis (14/11) adalah BBNI, BBRI, ASII, ERAA dan ADRO.

## JCI Statistics as of 13-11-2024

**7308.671** -0.18%  
-13.315  
Value

%Weekly -1.02%  
%Monthly -3.32%  
%YTD 0.49%

T. Vol (Shares) 36.61 B  
T. Val (Rp) 11.58 T  
F. Net (Rp) -692.66 B  
2024 F. Net (Rp) 30.42 T  
Market Cap. (Rp) 12,230 T

2024 Lo/Hi 6,726.919 / 7,905.390  
Resistance 7430  
Pivot Point 7330  
Support 7250

Source : IDX | Research Team

## ISSI Statistics as of 13-11-2024

**221.218** -0.44%  
-0.983

Source : IDX | Research Team

## Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2024) (YoY)	4.95%
Export Growth (YoY) - Sep'24	6.44%
Import Growth (YoY) - Sep'24	8.55%
BI Rate - Oct'24	6.00%
Inflation Rate - Oct'24 (MoM)	0.08%
Inflation Rate - Oct'24 (YoY)	1.71%
LPS - Bank Umum (Rp)	4.25%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.75%

Source : BI | BPS | IDX

## Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Feb-25
Export Import	15-Nov-24
Inflation	02-Dec-24
Interest Rate	20-Nov-24
Foreign Reserved	06-Dec-24
Trade Balance	15-Nov-24

Source : BI | BPS

## MARKET NEWS

### BBRI PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) berhasil menurunkan rasio kredit bermasalah (NPL) menjadi 2.90% pada September 2024, turun dari 3.07% pada periode yang sama tahun sebelumnya. Keberhasilan ini dicapai melalui beberapa strategi pengelolaan kualitas aset. Di *front end*, BRI lebih selektif dalam pertumbuhan kredit dengan memperketat kriteria penerimaan risiko dan proses *underwriting* sesuai prinsip tata kelola perusahaan. Di *mid end*, BRI memperkuat pemantauan dan kesadaran risiko, serta secara berkala melakukan *stress testing* untuk mengantisipasi potensi gejala portofolio kredit. Sementara dari *back end*, pada portofolio kredit macet yang tak bisa diselamatkan, akan dilakukan restrukturisasi.

### ITMG PT Indo Tambangraya Megah Tbk

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) mencatat pendapatan US\$1.65 miliar di 9M24, turun 9% dari US\$1.82 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Penjualan batu bara meningkat 12% menjadi 17.1 juta ton, tetapi harga jual rata-rata (ASP) turun 20% karena normalisasi harga. Beban pokok pendapatan turun 3% menjadi US\$1.17 miliar akibat biaya royalti yang lebih rendah, sementara biaya penambangan naik 7% dan transportasi naik 9% seiring peningkatan volume produksi. Beban penjualan melonjak 43% menjadi US\$130.35 juta, dan beban administrasi turun 26% menjadi US\$22.34 juta.

### TBIG PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) akan menerbitkan obligasi senilai Rp2 triliun dalam dua seri. Seri A bernilai Rp1.24 triliun dengan bunga 6.45% dan tenor 370 hari, sedangkan Seri B sebesar Rp756.92 miliar berbunga 6.75% dengan tenor tiga tahun. Dana hasil penerbitan obligasi akan digunakan untuk melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan VI yang jatuh tempo pada 15 Desember 2024 (Rp1.51 triliun), membayar sebagian utang ke BNI yang jatuh tempo 5 Desember 2024 (Rp230 miliar), dan sisanya untuk membayar sebagian utang ke Bank UOB Indonesia.

### PTRO PT Petrosea Tbk

PT Petrosea Tbk (PTRO) berencana menerbitkan obligasi dan sukuk berkelanjutan senilai total Rp1.5 triliun untuk mendukung modal kerja. Penawaran ini meliputi Obligasi Berkelanjutan I Petrosea Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp1 triliun yang merupakan bagian dari target Rp2 triliun, serta Sukuk Ijarah Berkelanjutan I senilai Rp500 miliar dari target Rp1 triliun. Obligasi dan sukuk akan diterbitkan dalam empat seri dengan bunga tetap: Seri A berjangka 367 hari (bunga 6.50%-7.00%), Seri B tiga tahun (7.50%-8.50%), Seri C lima tahun (8.25%-9.25%), dan Seri D tujuh tahun (8.75%-10.00%).

### TAPG PT Triputra Agro Persada Tbk

PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) mengumumkan bahwa dua anak perusahaannya akan membagikan dividen interim dengan total Rp83.81 miliar. Berdasarkan keputusan pemegang saham di luar RUPSLB pada 12 November 2024, PT First Lamandau Timber International (FLTI) akan membagikan dividen Rp32.21 miliar dan PT Dwiwira Lestari Jaya (DLJ) sebesar Rp51.61 miliar. Pembagian dividen ini tidak berdampak material pada transaksi perusahaan.

## CA Reminder

Cash Dividend		Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date	
ASSA		Rp20	14-Nov-24	15-Nov-24	22-Nov-24	
MARK		Rp20	13-Nov-24	14-Nov-24	5-Dec-24	
MPXL		Rp1	14-Nov-24	15-Nov-24	3-Dec-24	
SCMA		Rp5	14-Nov-24	15-Nov-24	6-Dec-24	
Stock Bonus	New Ratio	Old Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
MFIN	9	10	22-Oct-24	23-Oct-24	24-Oct-24	14-Nov-24
RUPST						Date
AMMS						14-Nov-24
BEKS						14-Nov-24
LEAD						14-Nov-24
TOBA						14-Nov-24

Source : ksei

**PHINTRACO SEKURITAS**  
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



**DISCLAIMER** : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.